

**REGULASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN
DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

LINA FARAH INTAN SARI

NIM : 2119345

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LINA FARAH INTAN SARI
NIM : 2119345
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **REGULASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Maret 2023

Yang Menyatakan



Lina Farah Intan Sari

NIM. 2119345

Dr. Abdul Khobir, M.Ag.
Jl Tulip No 8 Perum Griya Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) Ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. **Lina Farah Intan Sari**

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN K. H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q: Ketua Program Studi PAI
di-
Pekalongan

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LINA FARAH INTAN SARI

NIM : 2119345

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **REGULASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.
H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan ini dimohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LINA FARAH INTAN SARI**

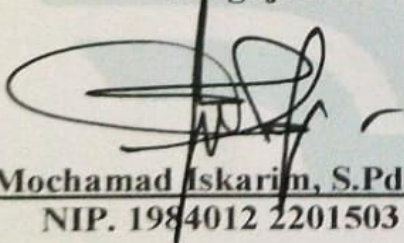
NIM : **2119345**

Judul Skripsi : **REGULASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAAL AL-QUR'AN
DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

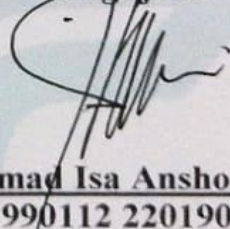
Dewan Penguji

Penguji I



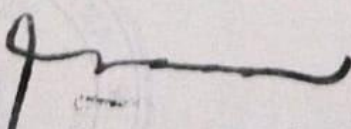
Dr. Mochamad Iskariem, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 1984012 2201503 1 004

Penguji II



Muhammad Isa Anshory, M.Ag
NIP. 1990112 2201903 1 008

Pekalongan, 24 Maret 2023
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Hasan Bisri dan Ibu Farichah yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan do'a yang senantiasa tercurah limpah untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakak dan adikku, (Rif'atul Mahmudah, Nuzeka Zein dan M. Kirom Zidna) serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Sabiilul Mukhtar yaitu Ibu Nyai Hj. Tin Warotul Fatinah, S.H Al-Hafidzah dan keluarga besar PPSM yang senantiasa memberikan do'a, dukungan serta motivasi kehidupan yang tak terhingga kepada penulis.
5. Pembimbing skripsi saya Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat seperjuangan di JHQ UIN Gus Dur dan sahabat-sahabat PAI Angkatan 2019 serta teman-teman MATAN yang tidak ada hentinya membuat saya semangat dalam menggapai cita-cita.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami (pula) yang memeliharanya.*

(Qs. Al Hijr: 9)

Ilmu adalah kehidupan bagi pikiran. (Abu Bakar)

ABSTRAK

Sari, Lina Farah Intan. 2023. Regulasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an dalam menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: Regulasi Diri, Mahasiswa Penghafal, Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya regulasi diri bagi seorang penghafal. Dalam hal ini alasan utama diadakannya penelitian pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid ini karena banyak dari para mahasiswa yang *notabene-nya* adalah dari kalangan pondok pesantren yang juga penghafal Al-Quran. menghafal Al-Qur'an sendiri memerlukan ingatan yang kuat dan proses penjagaan yang panjang. Dihadapkan dengan itu mereka juga mempunyai peran sebagai mahasiswa yang tak lepas dari tugas-tugas akademik. Dari situ peneliti memandang bagaimana pentingnya pengaturan diri yang dalam ilmu psikologi disebut sebagai regulasi diri (*self regulation*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana gambaran regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an di FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan? Dan faktor apa saja yang mempengaruhi regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an Qur'an di FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan? Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait gambaran proses regulasi diri dan faktor yang mempengaruhi serta problematika yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an di FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan data sekunder didapat dari orang terdekat (orang tua, teman dan ustadzah ngaji), jurnal dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari kondensasi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan adanya proses regulasi diri yang baik sesuai aspek-aspek yang ada, Regulasi diri mahasiswa

penghafal yang meliputi aspek metakognisi yakni melalui: pertama tahap perencanaan, mengenai bagaimana pemilihan metode menghafal yang efektif dan sesuai kemampuan dirinya sebagai pendukung utama proses hafalan juga kebiasaan rutin yang dilakukan sebelum menghafal baik kebiasaan jasmaniah seperti wudhu ataupun kebiasaan ruhaniah seperti berdo'a. Kedua, tahap organisir, mengenai pembagian waktu antara menghafal dan belajar materi kuliah dimana pemilihan waktu yang tepat serta memprioritaskan diri terhadap kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat dan mendukung bagi penghafal dan organisir bagaimana cara menghafal dengan baik serta istiqomah dan lanyak. Ketiga, tahap pengukuran diri atas usaha-usaha yang dilakukan dalam proses menghafal yaitu mengenai tantangan, kesulitan dan permasalahan yang dihadapi serta bagaimana cara menyelesaikan tantangan dan kesulitan tersebut agar tidak menghambat seorang penghafal dalam mencapai tujuannya. Faktor yang mempengaruhi bagaimana regulasi diri mahasiswa penghafal meliputi faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa penghafal, support dan motivasi dari orang-orang terdekat serta kemampuan para mahasiswa untuk mempertahankan motivasinya. Selanjutnya faktor penghambat diantaranya rasa malas, menemukan kata-kata yang sulit saat menghambat dan pengaruh gadget.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“REGULASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR’AN DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR’AN DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan.

5. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, 8 Maret 2023



Lina Farah Intan Sari
NIM: 2119345

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Masalah	1
b. Rumusan Masalah	5
c. Tujuan Penelitian	6
d. Kegunaan Penelitian.....	6
e. Metode Penelitian.....	7
f. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Regulasi Diri	17
2. Penghafal Al-Qur'an	23
3. Kualitas Hafalan Al-Qur'an	30
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berpikir.....	46

BAB III HASIL PENELITIAN	51
A. Profil Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	51
1. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	51
2. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	61
3. Data hasil penelitian mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz di FTIK UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan	63
B. Paparan Data Penelitian	65
1. Regulasi Diri	66
2. Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri	87
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	 110
A. Analisis Regulasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	110
1. Aspek Metakognitif	110
2. Aspek Motivasi	120
3. Aspek Perilaku	122
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	124
1. Faktor Pendukung	124
2. Faktor penghambat.....	125
 BAB V PENUTUP.....	 128
A. KESIMPULAN	128
B. SARAN	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Mahasiswa FTIK Penerima Beasiswa Tahfidz.....	40
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	50
Bagan 4.1 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Instrumen wawancara

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an bagi penduduk negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam bukanlah suatu yang asing, bahkan telah menjadi hal tak terpisahkan dari kehidupan beragama mereka. Misalnya di Indonesia, fenomena ini telah ada dalam pesantren tradisional, masjid, musala ataupun surau jauh sebelum terliput media massa maupun media elektronik sebagai salah satu metode dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah sebagai hudan dan pedoman umat manusia guna diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Oleh karenanya, menjadi suatu keberuntungan bagi orang-orang yang mampu lebih dekat pada Al-Qur'an dengan cara membaca dan menghafalkannya.

Siapa saja umat Islam dapat menjadi seorang hafidz/hafidzah, terbukti dari ribuan hafidz dan hafidzah yang muncul setiap tahunnya. Ditambah dengan banyaknya *musabaqoh* bagi kalangan mahasiswa yang diadakan oleh beberapa lembaga atau instansi. Tidak jarang pula di berbagai perguruan tinggi menyediakan beasiswa kepada para mahasiswa hafidz-hafidzah, salah satunya Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan beasiswa bagi para penghafal

¹Mughni Najib, "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk Kediri", *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Volume 8, Nomor 3, 2018), hlm. 333-334.

Al-Qur'an yang tentunya melalui seleksi dengan tujuan mencapai sasaran sesuai kriteria beasiswa tahfidz.²

Dari seleksi tersebut didapat sebanyak 33 mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang memiliki hafalan 30 juz dan dibawah 30 juz selama 2 tahun terakhir ini. Selain itu, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan juga bekerja sama dengan pondok-pondok pesantren di sekitar area kampus sebagai tempat mukim bagi mereka yang akan dan dalam tahap menghafal Al-Qur'an.

Dewasa ini, peneliti mengamati banyak mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berperan ganda yaitu menjadi seorang penuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi juga sebagai hafidz Al-Qur'an baik dalam proses menghafal ataupun dalam tahap menjaga hafalan bagi yang sudah khatam.

Dihadapkan pada tantangan akademik sudah menjadi hal yang tentu dalam kesehariannya, para mahasiswa harus menempuh tahapan-tahapan dalam perkuliahan seperti tahap orientasi bagi mahasiswa baru, kegiatan perkuliahan hingga beberapa ujian, layaknya ujian kenaikan tingkat semester hingga ujian akhir masa perkuliahan serta kegiatan-kegiatan lain seperti UKM atau Organisasi intra dan ekstra kampus sebagai penunjang pendidikan di universitas tempat mereka mengenyam pendidikan. Disisi lain, mereka dituntut berperan aktif menjadi *agen of change* dan mampu bersaing dalam kemajuan teknologi sejalan dengan perkembangan zaman.

² Dimas Prasetya, "Sebanyak 47 Mahasiswa Ikuti Seleksi Beasiswa Tahfidz Al-Qur'an" <https://www.iainpekalongan.ac.id/info/1032-sebanyak-47-mahasiswa-ikuti-seleksi-beasiswa-tahfidz-al-qur-an> diakses pada 31 Mei 2022 pukul 09.34 WIB.

Kondisi ini bisa sangat berbeda di lapangan dimana mahasiswa sering mengalami masalah dengan manajemen waktu, sehingga mereka mengerjakan tugas dengan tergesa-gesa atau menggunakan SKS (Sistem Kebut Semalam). Tidak jarang mahasiswa mengerjakan tugas dengan *copy paste* dan mendapatkan hasil yang kurang optimal. Selain itu, menurut Chandratika & Purnawati, beberapa mahasiswa mengalami stres karena faktor psikososial dimana mahasiswa tidak merespon secara tepat dan akurat terhadap stresor.³

Dalam masalah pengaturan waktu bagi mahasiswa dimana penghafal wajib membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik setiap ayat-ayatnya serta memahami isi dan menginternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, proses menghafalnya bisa dikatakan lama, karena tanggung jawab dan konsekuensi menghafal yang diemban ada di pundaknya hingga akhir hayat.⁴ Bahkan ketika penghafal tidak mampu menjaga hafalannya tanpa adanya usaha untuk menjaganya sudah dikategorikan sebagai salah satu bentuk dosa.⁵

Dari paparan di atas, peneliti memandang adanya kesulitan dalam proses penjagaan hafalan yang dialami oleh mahasiswa tahfidz Al-Qur'an. Selain mengalami kesukaran menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan,

³Rizka Hadian Permana, Miki Amrilya Wardati, Dwi Agustin Nuraini Sirodj, "Gambaran Krisis Psikologis Mahasiswa Tingkat Pertama Program Sarjana Universitas Islam Bandung", (Bandung: *Schema Journal Of Psychological Research*, 2021), hlm. 92-103

⁴ Roviatus Nafiah, "Penerapan Metode Tahfidz Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Madrasah Qur'an Asrama Al-Umami", *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), (2022), hlm. 59.

⁵Lisya Chairani, M.A. Subandi. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi diri*, Cetakan II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 49.

mereka juga harus menyetorkan hafalan bahkan menjaga hafalan Al-Qur'an dalam satu waktu. Ketekunan, keistiqomahan dan mengerahkan tenaga dan pikiran diperlukan dalam penjagaan hafalan tersebut.⁶

Dibutuhkan semangat serta tekad dan kuat dalam menghadapi tantangan dan rintangan, serta keyakinan mengenai kemampuan dirinya untuk bisa mencapai tujuannya. Untuk bisa mencapai hal-hal tersebut maka diperlukan pula kontrol diri dalam membagi waktu ataupun mengatur kegiatan-kegiatannya agar bisa menyeimbangkan perannya dalam bidang akademik juga peran sebagai hafidz Al-Qur'an. Melihat fenomena yang ada, terdapat satu teori yang berkaitan, yaitu teori regulasi diri.

Regulasi diri adalah pengaturan diri. Dapat diartikan pula sebagai kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dalam mencapai target yang ingin dicapai.⁷ Kemampuan ini mempengaruhi hasil dan proses seseorang. Hasil yang diinginkan tercapai jika seseorang mengelolanya dengan baik. Sebaliknya, jika seseorang tidak mampu mengendalikan dirinya dengan baik, dia tidak akan mencapai tujuannya dengan baik pula. Baumeister menyatakan bahwa pengaturan diri (*self regulation*) merupakan rangkaian pembentukan kepribadian yang penting ketika seseorang berusaha mengendalikan pikiran, emosi, impuls, keinginan dan kinerja mereka. Dalam pandangan lain pengaturan diri berkaitan dengan

⁶ Indah Sari Liza Lubis, "Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Diversita*, 4(2), (2018), hlm, 98.

⁷ Reni Susanti. "Efektifitas Konseling Realitas untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi." *Jurnal Psikologi* 11.2 (2015), hlm. 88-93.

kemampuan individu yang diarahkan ke dalam pengaturan emosi, perhatian dan perilaku agar dapat memberi respon secara efektif terhadap tuntutan internal dan lingkungan.⁸

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, dengan ini penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Regulasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”. Penulis tergerak untuk melakukan penelitian mengenai regulasi diri pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Baik mahasiswa penerima beasiswa di bawah 30 juz yang mendapat 1 kali dalam sekali pendaftaran maupun mahasiswa penerima beasiswa 30 Juz yang mana beasiswa ini konteksnya berkelanjutan hingga semester 8. Dalam prosesnya mahasiswa dituntut untuk menjaga bahkan meningkatkan kualitas hafalan yang dimiliki dan mampu berperan aktif serta mempunyai nilai akademik yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur’an dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an di Fakultas Tarbiyah dan

⁸ Lisy Chairani, M.A. Subandi. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur’an: Peranan Regulasi diri*, Cetakan II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 14-15.

Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk menjelaskan dan mengetahui gambaran regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Dilihat dari pandangan teoritis, penelitian ini mampu menyumbangkan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pemberian wawasan dan informasi mengenai regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an. selain itu juga menambah khazanah

bidang pendidikan Al-Qur'an khususnya mengenai regulasi diri mahasiswa tahfidz.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil yang dimaksudkan dari penelitian adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang gambaran pengaturan diri bagi mahasiswa hafidz Al-Qur'an FTIK IAIN Pekalongan dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. disisi lain juga sebagai penambahan wawasan penulis dalam menuangkan penelitiannya dalam bentuk karya ilmiah.

b. Bagi Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an

Penelitian yang dilakukan diharap mampu memberikan informasi, motivasi, rujukan serta bekal terkait bagaimana potret regulasi diri mahasiswa hafidz Al-Qur'an agar terjaga kualitas hafalannya.

c. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai menyumbang kontribusi keilmuan berkaitan dengan pendidikan Al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian *field research* yakni penelitian lapangan. Dalam penelitian lapangan peneliti secara individu meneliti dan mengamati kondisi yang objektif dan alamiah

dengan secara langsung kepada orang-orang yang diteliti yang bertitik pada lokasi dimana munculnya gejala-gejala yang diteliti. Adapun data yang diperoleh berupa data deskriptif dalam entitas beragam statemen atau pernyataan yang berpijak pada sumber data yang penulis teliti.⁹

Pendekatan kualitatif menjadi pilihan peneliti. Yang artinya pendekatan yang dilakukan tentu tidak berhubungan dengan rumus-rumus statistik.¹⁰ Perlu dipahami bahwa pendekatan kualitatif merupakan model penelitian yang dilaksanakan secara alami (natural) apa adanya sesuai dengan realitas objektif yang terjadi di lapangan.

2. Sumber Data

Suatu proses penting dalam melakukan penelitian adalah pencarian dan penentuan sumber data yang terkait. Sumber yang sesuai dengan fokus penelitian akan melahirkan data yang jelas, valid dan terarah. Dalam ranah praktis di lapangan tentunya akan muncul berbagai data dan penelitian memiliki tujuan tersendiri sesuai fokus penelitian, sehingga membutuhkan data yang benar-benar dibutuhkan.¹¹ Secara garis besarnya terbagi menjadi:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 199.

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

¹¹ Salim dan Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, ed. Oleh Ihsan Satrya Azhar, 1 (Jakarta: kencana, 2019), hlm. 71.

a. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data utama yang asli dan didapat secara langsung atas penelitian yang dilakukan.¹² Dalam hal ini data primer yang dilakukan ialah berasal dari 10 orang Mahasiswa FTIK penghafal Al-Qur'an penerima beasiswa tahfidz di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 3 orang tua mahasiswa penghafal Al-Qur'an penerima beasiswa tahfidz Al-Qur'an, 2 ustadzah mahasiswa penghafal Al-Qur'an penerima beasiswa tahfidz Al-Qur'an dan 3 teman mahasiswa penghafal Al-Qur'an penerima beasiswa tahfidz Al-Qur'an,

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber ini merupakan informasi tambahan sebagai pelengkap dan pendukung atas data primer. Dapat dikatakan bahwa kandungan dari sumber sekunder adalah berasal dari dokumen, buku, artikel, jurnal dan referensi lainnya yang memiliki korelasi dan keterkaitan pembahasan atas penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan bahwa merupakan suatu proses yang harus ada dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data, sebab tujuan hal pokok dari penelitian adalah mendapatkan data. Demi terwujudnya hasil data yang akurat dan valid, maka dalam penelitian dikonstruks

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 53.

pengumpulan data yang relevan. Di sini, teknik atau proses pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu suatu kegiatan pemusatan perhatian dan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek ke tempat lokasi penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.¹³

Dapat dikatakan peneliti terjun secara langsung dalam mengamati objek atau tempat penelitian serta mencatat hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi penerima beasiswa tahfidz FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Observasi ini mengamati secara langsung bagaimana rutinitas, kebiasaan ataupun rangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa penghafal Al-Qur'an terkait regulasi diri dalam meningkatkan kualitas hafalannya.

b. Wawancara

Merupakan pertemuan antara penanya dan seorang atau beberapa narasumber dengan maksud mendapatkan informasi dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan dari para narasumber secara langsung.¹⁴

Proses peneliti ini menggunakan teknik wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan data awal. Selanjutnya digunakan

¹³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 85.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329.

pula wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menanyakan apa saja yang berkaitan dengan tujuan penelitian tanpa mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang sebagai informan utama, yakni mahasiswa-mahasiswi penerima beasiswa tahfidz di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid mengenai rutinitas, kebiasaan ataupun rangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang berhubungan dengan regulasi diri dalam meningkatkan kualitas hafalannya.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa orang sebagai informan pendukung, antara lain: : 3 orang tua mahasiswa penghafal Al-Qur'an penerima beasiswa tahfidz Al-Qur'an, 2 ustadzah pengajar ngaji mahasiswa penghafal Al-Qur'an penerima beasiswa tahfidz Al-Qur'an,, dan 2 orang teman mahasiswa penghafal Al-Qur'an penerima beasiswa tahfidz Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penelitian melalui pencarian data yang bisa berupa tulisan, catatan harian, surat-surat, laporan, buku, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹⁵ Untuk memperoleh data yang lebih akurat maka dicarilah dokumen dari

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 201.

beberapa buku, karya ilmiah dan selain itu dicari pula arsip administrasi tambahan sebagai bukti penguat.

Cara ini digunakan untuk mengetahui data pribadi mahasiswa dan dokumentasi ini untuk mengetahui proses regulasi diri dalam menjaga hafalan Al-Qur'an mahasiswa FTIK penerima beasiswa tahfidz.

4. Teknik Analisis Data

Yakni data yang telah peneliti kumpulkan diproses dan diklasifikasikan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data atau informasi baik berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi.¹⁶ Informasi atau keterangan yang diperoleh diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai diagnosa suatu permasalahan untuk selanjutnya disusun dan dikaji dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pemecahan masalah digunakan pada metode ini melalui: pendeskripsian, menuliskan dan menguraikan keadaan objek penelitian di masa sekarang berdasarkan realita yang terlihat atau apa adanya.¹⁷

Dikatakan oleh Miles, Huberman dan Saldana dalam teknik analisis data harus melewati 3 rangkaian. Kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data.¹⁸ Lebih jelasnya mengenai

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm 202.

¹⁷ Salim dan Syahrudin, *Metodologi penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 147.

¹⁸ Miles, Huberman, Saldana, "Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3", (USA: Sage Publications, 2014), Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, hlm. 10-14.

ketiga tahapan dari proses analisis data, penulis akan menjelaskan secara garis besar dari ketiga tahapan diatas.

a. Kondensasi Data

Dalam proses pencarian dan penyatuan data, tentunya penulis akan mendapati beragam data yang kompleks.. Agar data yang diperoleh lebih mudah untuk analisis data sekaligus jelas maka perlu adanya kondensasi data.

Secara sederhana, kondensasi data diartikan sebagai entitas menganalisis yang berfungsi untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengkategorikan, mengklasifikasi dan mengorganisasi suatu data agar menghasilkan konklusi akhir yang dapat dibenarkan. Upaya kondensasi data ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan tanpa jeda hingga penelitian selesai.¹⁹ Pada proses menganalisis data, peneliti berusaha menggunakan beberapa tahap yang relevan dan mempunyai korelasi terhadap kebutuhan data penelitian. Tahap yang peneliti maksud diantaranya mencatat data dan informasi, menggolongkan beberapa data sesuai dengan topik pembahasan dan terakhir melakukan reduksi data dan informasi untuk kemudian diintegrasikan dengan data yang saling berkaitan. Dengan

¹⁹ Salim dan Syahrur, *Metodologi penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 148.

demikian ketiga rangkaian ini yang oleh penulis dipilih sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif.

b. Penyajian Data

Data yang telah dianalisis melalui upaya kondensasi, langkah selanjutnya dengan melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan informasi yang telah disusun. Bahasa mudahnya adalah penguraian data dimana data diuraikan secara singkat dan jelas mengenai data yang diperoleh menjadi bagan, tabel dan keterkaitan antar kategori dan lainnya.²⁰ Adapun tujuan dari penulis menguraikan data agar lebih mudah diketahui dan dipahami, contohnya tentang regulasi seorang penghafal Al-Qur'an maka penulis memberikan beberapa tips dan saran serta gambaran itu sendiri sehingga makna dari regulasi diri penghafal Al-Qur'an dapat dipahami.

c. Verifikasi (Penarikan kesimpulan)

Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Untuk mencapai pada tahap ini tentunya melalui rangkaian pengumpulan data, proses kondensasi hingga sampai pada penyajian atas suatu data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam tahap ini data yang telah masuk benar-benar data yang memiliki tingkat kevalidan tinggi tanpa ada bias dan manipulatif.

²⁰ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 341.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai langkah konkrit untuk memperjelas gambaran umum secara komprehensif atas penelitian ini, maka penulis sistematika skripsi adalah sebagaimana berikut:

BAB I Pendahuluan. Mencakup tentang penjelasan terkait masalah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini berfokus pada pembahasan yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Landasan teori dalam penelitian ini menjelaskan tentang regulasi diri dan kualitas hafalan Al-Qur'an.

BAB III Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi profil lembaga, objek penelitian dan hasil penelitian berdasarkan pada rumusan masalah yaitu terkait regulasi diri mahasiswa penerima beasiswa tahfidz di UIN K.H. Abdurrahman wahid khususnya mahasiswa jurusan pendidikan agama islam.

BAB IV Bab ini membahas mengenai analisis data yang meliputi data transkrip hasil wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian kepada mahasiswa penerima beasiswa tahfidz di UIN K.H. Abdurrahman wahid khususnya mahasiswa jurusan pendidikan agama islam.

BAB V Bab adalah penutup, yang merupakan simpulan dari pelaksanaan penelitian secara eksplisit oleh penulis selanjutnya juga

berisikan tentang saran dari penulis kepada pembaca yang budiman serta rekomendasi untuk pihak-pihak tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis yang telah dilakukan mengenai regulasi diri mahasiswa penghafal di FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Regulasi diri mahasiswa penghafal di FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan meliputi tiga aspek, diantaranya:
 - a. Regulasi diri mahasiswa penghafal yang meliputi aspek metakognisi yakni melalui: pertama tahap perencanaan, mengenai bagaimana pemilihan metode menghafal yang efektif dan sesuai kemampuan dirinya sebagai pendukung utama proses hafalan juga kebiasaan rutin yang dilakukan sebelum menghafal baik kebiasaan jasmaniah seperti wudhu ataupun kebiasaan ruhaniah seperti berdo'a. Kedua, tahap organisir, mengenai pembagian waktu antara menghafal dan belajar materi kuliah dimana pemilihan waktu yang tepat serta memprioritaskan diri terhadap kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat dan mendukung bagi penghafal dan organisir bagaimana cara menghafal dengan baik serta istiqomah dan lanyak. Ketiga, tahap pengukuran diri atas usaha-usaha yang dilakukan dalam proses menghafal yaitu mengenai tantangan, kesulitan dan permasalahan yang dihadapi serta bagaimana cara dan upaya menyelesaikan tantangan dan

kesulitan tersebut agar tidak menghambat seorang penghafal dalam mencapai tujuannya.

- b. Regulasi diri mahasiswa penghafal yang meliputi aspek motivasi sebagai salah satu penggerak dalam mempertahankan semangat menghafal, memiliki prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh berupa usaha yang sungguh-sungguh, ketekunan untuk nderes, menyelesaikan setoran hingga khatam dan istiqomah dalam muroja'ah. Dan hal yang mempengaruhi efikasi diri mahasiswa penghafal sebagai pelajar tentang aktivitas pekerjaannya yang berlebihan dapat diatasi dan dibatasi dengan baik misalnya dengan beristirahat.
 - c. Regulasi diri mahasiswa penghafal yang meliputi aspek Perilaku meliputi bagaimana cara mahasiswa penghafal mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, tidak mudah terbawa arus pergaulan yang melenakan dan menimbulkan rasa malas untuk menghafal, memiliki jadwal dan waktu yang tepat untuk hafalan dan murojaah namun tidak mengganggu proses belajar di perguruan tinggi yang mereka jalani.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri mahasiswa penghafal di FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Faktor yang mempengaruhi bagaimana regulasi diri mahasiswa penghafal meliputi faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong regulasi diri ini diantaranya fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa penghafal, support dan motivasi dari orang-orang terdekat serta

kemampuan para mahasiswa untuk mempertahankan motivasinya. Selanjutnya faktor penghambat diantaranya rasa malas, menemukan kata-kata yang sulit saat menghambat dan pengaruh gadget.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam rangka mengetahui regulasi diri mahasiswa penghafal, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi para mahasiswa yang mempunyai peran yang sama dengan narasumber dalam penelitian ini bisa mempertimbangkan teknik atau cara yang digunakan agar bisa membantu menghafal serta sebagai sumber referensi guna mengantisipasi adanya kesulitan yang menjadi faktor penghambat dalam pengaturan diri masing-masing individu.
2. Bagi para penghafal yang menemui kesulitan dalam menyeimbangkan diri dengan kegiatan akademik atau kegiatan lain yang tentunya memiliki tantangan tersendiri diharapkan bisa mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain agar bisa menerapkan regulasi diri dengan baik sekaligus menjadi motivasi untuk selalu semangat dalam mencapai cita-cita terlebih di zaman sekarang dimana tantangannya semakin besar.
3. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini bisa memberi tambahan wawasan khususnya mengenai regulasi diri mahasiswa dalam menghafal dan mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan ataupun pendidikan formal lainnya, disamping juga diharapkan peneliti mampu menggali topik lebih

mendalam dan lebih banyak terkait regulasi diri tersebut yang belum diungkapkan dalam karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W. 2015. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Mulham, Abdullah. 2013. *Menjadi Hafizh Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- Al-Qur'an. 2014 al-Muzammil ayat 4, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Depok: Departemen Agama RI, CV Rabita.
- Alwisol. 2018. *Psikologi Kepribadian Edisi revisi*. Malang: UMM Press.
- Annuri, Ahmad. 2018. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid cetakan 12*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghieb, dan Abdul Khaliq. Abdurrahman. 2013 *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Cetakan I. Solo: Aqwam
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Chairani, Lisyah. M.A Subandi. 2021. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi diri*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajar Utami, Anis. 2017. *Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Quran*. Skripsi: Fakultas Psikologi dan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriya dan Lukmawati. 2016. *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu*

Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*.
Vol.2 No.1.

Fitroti, Ulin Nuriyatul, and Muhammad Irfan Riyadi. 2022. Self Regulation
Santriwati Penghafal Quran di Asrama Putri Pondok Pesantren Al Islam
Joresan. *JUSMA: Jurnal Studi Islam dan Masyarakat* Vol. 1 No. 2.

Friedman, Howard S, dan Miriam W. Schustack. 2008. *Kepribadian Teori
Klasik Dan Riset Modern Edisi Ketiga*. Surabaya: Erlangga.

IAIN Pekalongan, Album Kenangan Wisuda IAIN Pekalongan 2019.

IAIN Pekalongan, Buku Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan
2019.

Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Islamiah, Fajriyatul. 2015. Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Integritas
Akademik Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an. *Skripsi: Psikologi Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*.

Khoeron, M. 2012. *Pola Belajar dan Mengajar para Penghafal Al-Qur'an
(Huffaz)*. Widyariset, Vol. 15 No.1.

Kusuma, Rudy Hadi. 2021. *Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Pesantren
(Layanan Untuk Meningkatkan Pengaturan Diri Santri)*. Palembang:
Bening media Publishing.

Luthfiyaturofifah, Annisa. 2021. Upaya Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an
Dalam Mencapai Prestasi Belajar Program Studi Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial FITK UIN Malang (*Skripsi: Program Studi*

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Luthfiyaturofifah, Annisa. 2021. Upaya Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN Malang. *Skripsi: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Machmud, Ammar. 2015. *Kisah Penghafal Al-Qur'an Disertai Resep Menghafal Al-Qur'an dari Para Pakar.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Mahfudhotin Nafi', Siti. 2016. *Ayo Sekolah Plus Menghafal Al-Qur'an.* Kudus: tren yasin.

Makki Nashr Al-Juraisy, Syekh Muhammad. 2016. *Panduan Lengkap & Praktis Ilmu Tajwid* (Jawa Barat: Fathan Media Prima.

Mardiana, Inggit Banafsaj. 2021. Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Resiliensi Santri Penghafal Al Qur'an Di Islamic Boarding School (*Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*)

Marza, Suci Eryzka. 2017. Regulasi Diri Remaja Penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan (*Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*)

Mufid, Muhammad dan Arifin, Jainul. 2021 Revitalisasi Ma'had al-Jami'ah IAIN Pekalongan Dalam Menyongsong Kampus Merdeka Belajar. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal.* Vol 31 No 2.

- Musyrifah, Chilmiiyyatul. 2016. Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Meningkatkan Self Regulation Siswa. *Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan*. Surabaya: UIN sunan Ampel.
- Najib, Mughni. 2018. "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk (kediri: *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Volume 8, Nomor 3)
- Nur Rachmah, Dwi. Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada* Vol. 42 No. 1.
- Paulina, Melisa dan Istiningtyas, Lukmawati. 2021. Regulasi Diri Dan Makna Hidup Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur`an Di Rumah Tahfidz Yatim Dhuafa Palembang. Palembang: *Jurnal Of Psikolog*. Vol. 9 No.1
- Prasetya, Dimas. "Sebanyak 47 Mahasiswa Ikuti Seleksi Beasiswa Tahfidz Al-Qur'an" <https://www.iainpekalongan.ac.id/info/1032-sebanyak-47-mahasiswa-ikuti-seleksi-beasiswa-tahfidz-al-qur-an> diakses pada 31 Mei 2022 pukul 09.34 WIB.
- Pratiwi, Ika Wahyu & Wahyuni, Sri. 2019. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi. Universitas Borobudur. *Jurnal JP3SDM*, Vol.8 No.1.
- Rachmah, Dwi Nur. "Regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang memiliki peran banyak." *Jurnal psikologi* 42.1 (2015): 61-77.

- Rafiq El-Mazni, Ainur. 2013. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (Manna' Al-Qaththan)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. cet.Ke-9.
- Robbina, Dani. 2016. Upaya Santri Non Mukim Dalam Memelihara Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. *Skripsi*: STAIN Pekalongan.
- Rochmatul Wachidah, Nor, and Hakim Habibie, M. Luqmanul. 2021. Self Management Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 11 No.1.
- Romika Mawaddati, Ika. 2021 Metode Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfidhul Qur'an Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*. Vol 5 No 1.
- Salim Badwilan, Ahmad. 2010 *Pedoman Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Setiyo Budi, Arif & Mahpur, Muhammad. Dinamika Psikologis Istiqomah Pada Santri Hamilil Qur'an Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng. Malang: *Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*. Vol 11. No. 1.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. 2015. Efektifitas Konseling realitas untuk peningkatan regulasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 88-93. Yogyakarta.

- Ubaid, Majdi. 2015. *9 Langkah Mudah menghafal Al-Qur'an*, cet ke 3, Diterjemahkan oleh: Ikhwanuddin dan Rahmad Arbi Nur Shaddiq. Solo: PT. Aqwam Media Profetika.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Vera, Feti. 2018. Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*. Jakarta: Perpustakaan UIN.
- Wahidi, Ridhoul. 2017. *Hafal Al-Qur'an Meski Sibuk Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Z. A., Dami, dan Parikaes, P. 2018. Regulasi diri dalam belajar sebagai konsekuensi. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol 1 NO. 1.